

**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI DALAM MENDUKUNG  
PENINGKATAN PARIWISATA (STUDI DI DESA SUMBEREJO  
KECAMATAN BATU KOTA BATU)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**DISUSUN OLEH :  
WILFRIDUS ANANIAS  
NIM 2017210163**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

**PERAN GABUNGAN KELOMPOK TANI DALAM Mendukung  
Peningkatan Pariwisata (STUDI DI Desa Sumberejo  
Kecamatan Batu Kota Batu)**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi kelompok tani di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu dalam pengembangan pariwisata. Metode kualitatif dan deskriptif digunakan dalam jenis penelitian ini. Melalui dokumentasi, wawancara dan observasi, data penelitian dikumpulkan. Teknik analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan validasi kesimpulan.

Para peninjau yakin, berdasarkan analisis data, pembahasan penelitian dan elaborasi, bahwa; (1) peran Gapoktan dalam mendukung peningkatan pariwisata di Desa Sumberejo, maka dapat disimpulkan bahwa; Peningkatan pariwisata di Desa Sumberejo merupakan hasil kerjasama antar Gapoktan, petani dan aparat desa serta dinas pariwisata dan pertanian Kota Batu. Hal ini dapat dilihat dari proses koordinasi antara pihak pemerintah desa, petani dan pengelola wisata dan rapat pengurus atau wadah untuk bertukar pikiran baik antara pengurus gapoktan, pemerintah dan pengelolaan wisata serta sosialisasi program atau kegiatan dalam melakukan peningkatan desa wisata pemerintah Desa Sumberejo. Peran yang dilakukan Gapoktan berupa kerjasama yang dibangun dalam menghasilkan peningkatan agrowisata petik sayur yang memiliki nilai tarik tersendiri, seperti dibuatkan terasering yang rapi dan tertata sehingga menghasilkan nilai estetik tersendiri dipadukan dengan pemandangan alamiah serta adanya papan-papan petunjuk yang dibuat dengan kreatifitas masyarakat sehingga menambah daya tarik wisata petik sayur.

(2) Kebijakan dan regulasi dari pemerintah desa dan dinas pariwisata, serta tersedianya sumber daya manusia, sumber daya keuangan, dan sumber daya sarana dan prasarana yang berkualitas mendukung tujuan Gapoktan untuk meningkatkan pariwisata di Desa Sumberejo. Meskipun sumber daya manusia Desa Sumberejo terbatas dan meningkatnya perselisihan atau konflik, pariwisata terhambat.

**Kata Kunci: Peran Gapoktan, Peningkatan Pariwisata, Desa Sumberejo-  
Kecamatan Batu-Kota Batu**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri pariwisata berpotensi menjadi mesin ekonomi utama dan industri global. Menurut Ramadhani dan Mayarni, daya tarik berpotensi menjadi alat pembangunan yang dapat membantu mengentaskan kemiskinan, membangun hubungan timbal balik dengan penyedia layanan lain, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pariwisata akan sangat bermanfaat bagi perekonomian daerah yang menyadari potensinya dalam industri pariwisata.

Lingkungan sekitar dan kelangsungan keamanan dan partisipasi masyarakat harus diperhitungkan saat merencanakan tujuan wisata. Perlunya peningkatan jumlah usaha yang berhubungan dengan pariwisata di semua komunitas yang berada di dekat pengembangan pariwisata untuk memberikan kesempatan bagi lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam perluasan industri yang terkait dengan pariwisata. Bantuan teritorial adalah metode yang paling terkenal untuk mengambil dan menetapkan keputusan tentang keputusan jawaban atas masalah provinsi, melakukan upaya untuk mengalahkan masalah, dan hubungan lokal dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi. Tanggung jawab bersama dan tujuan kelompok dipupuk dan didukung oleh partisipasi dalam pengaturan kelompok. Setiap orang di dalam dan sekitar destinasi memiliki hak prioritas untuk menjadi karyawan, buruh, konsinyasi, atau posisi manajemen. Peraturan tersebut menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pertumbuhan pariwisata.

Ramadani dan Mayarni (2021) menyatakan bahwa perluasan wisata berbasis pertanian yang disebut juga dengan agrowisata merupakan potensi pertumbuhan kawasan bagi daerah. Pada daerah yang mampu mengelola otonomi dan mampu mandiri dalam mengelola kebutuhan daerahnya, salah satu potensi daerah yang dapat diberdayakan dengan memanfaatkan potensi yang ada adalah industri pariwisata. Industri pariwisata, setelah industri migas dan industri lainnya, merupakan sektor yang menarik untuk dicoba meningkatkan devisa negara dan daerah.

Selain menghasilkan manfaat ekonomi yang meningkatkan taraf, kualitas dan taraf hidup masyarakat setempat, pengembangan pariwisata yang terencana dengan baik juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan dan pemeliharaan lingkungan yang sehat. Setiap komunitas dapat memperoleh manfaat besar dari pariwisata. Tujuan wisata yang populer, agrowisata bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pertanian, peluang rekreasi, dan koneksi bisnis.

Suatu kegiatan, bisnis, atau organisasi yang dikenal sebagai agrowisata adalah salah satu yang menggabungkan aspek utama pariwisata dan sehingga pengunjung dapat memiliki pengalaman yang akan merangsang kegiatan ekonomi, mempengaruhi pertanian, dan mempengaruhi pendapatan masyarakat desa setempat. Nilai produk pertanian dapat meningkat ketika pariwisata dan pertanian digabungkan. Semakin banyak orang berpartisipasi dalam masyarakat dan menghasilkan uang, ini berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.. Kegiatan pariwisata diperkirakan dapat menggunakan banyak tenaga kerja dan mendatangkan uang lebih banyak bagi masyarakat.

Pemerintah Kota Batu memberikan peluang bagi investor dalam industri pariwisata karena Kota Batu merupakan salah satu daerah otonom di Provinsi Jawa Timur yang bergantung pada industri pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sendiri. Kota Batu memiliki banyak potensi pariwisata, baik pariwisata yang sah, sosial, maupun palsu. Suporter seperti penginapan dan tukar tambah, selain pernak pernik, mendukung potensi ini.

Sebagai hasil dari upaya pengembangan industri pariwisata kota, Sutisna (dalam Lestari, 2017) menyatakan bahwa Kota Batu diantisipasi akan meningkat dalam bidang pembangunan, khususnya pengembangan pariwisata. Beberapa kelompok peternak telah dibingkai sebagai wadah bagi masyarakat lokal untuk saling membantu dan berbagi informasi tentang hortikultura dan budidaya hewan sebagai bagian dari upaya membangun Kota Sumberejo. Gapoktan Bangkit merupakan kelompok masyarakat di Desa Sumberejo yang merupakan gabungan dari organisasi tani.

Dengan adanya Gapoktan Bangkit di Desa Sumberejo, masyarakat memiliki wadah untuk saling berdialog dan berkolaborasi dalam pengembangan berbagai lahan pertanian. Gapoktan berfungsi sebagai pembina berbagai kelompok tani yang terlibat dalam pengelolaan perkebunan, perumahan dan pembangunan wilayah. Menjadikan Desa Sumberejo sebagai lokasi yang ramah lingkungan dengan banyak potensi pertanian.

Selain kurangnya keterlibatan kelompok kecil dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, masalah yang sering menghambat pengembangan pariwisata adalah kurangnya koordinasi yang berkelanjutan antara lembaga pendukung dalam upaya peningkatan program pariwisata. Penelitian dengan judul

tersebut dilakukan oleh peneliti dengan melihat latar belakang sebelumnya “*Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Mendukung Peningkatan Pariwisata di Desa Sumberejo-Kecamatan Batu-Kota Batu*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut ini adalah masalah penelitian, berdasarkan yang datang sebelum mereka:

1. Apa peran Gapoktan dalam pengembangan pariwisata di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu?
2. Kontribusi Gapoktan terhadap kebangkitan pariwisata di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu, terbantu dan terhambat oleh beberapa faktor.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Gapoktan membantu mendongkrak pariwisata di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membantu dan menghambat peran Gapoktan dalam memajukan pariwisata di Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu

## 1.4 Manfaat Penelitian

Salah satu cara untuk mencapai tujuan penelitian adalah melalui manfaat penelitian. Hasilnya, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, antara lain sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Secara hipotesis, pemeriksaan ini seharusnya berharga sebagai berikut:

- a) Kontribusi konsep untuk pertumbuhan masa depan ilmu sosial, khususnya Administrasi Publik.
- b) sebagai bahan informasi, memperkaya literatur, dan sebagai sumber penelitian tambahan.

### 2. Secara Praktis

- a) Menambah pengetahuan dan pengalaman langsung penulis tentang peran Gabungan Kelompok Tani dalam mendorong lebih banyak wisatawan berkunjung ke Desa Sumberejo-Kota Batu
- b) Dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan, serta saran bagi organisasi yang berhubungan dengan objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atras Radifan Puspito dan Dian Rahmawati. 2015. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pengembangan Kawasan Agrowisata melalui Pendekatan *Community Based Tourism* di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Teknik ITS* Vol. 4, No. 2, (2015) ISSN: 2337-3539 (2301-9271 Print)
- Attar, Muhammad, dkk. 2013. Analisis Potensi dan Arahan Strategi Kebijakan Pengembangan Desa Ekowisata di Kecamatan Bumiaji-Kota Batu. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies* Vol.1, No.2, April. Universitas Brawijaya. Malang.
- Creswell, J. W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Edisi Keem). Pustaka Pelajar.
- Darajat, S. (n.d.). Kelompok Tani, Ujung Tombak Pertanian Masa Depan. <https://www.pelitar.or.id/baca.php?ide=41182>
- [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6742-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6742-Full_Text.pdf). Diunduh tanggal 15 Juni 2022. Pukul 18.00 WIB
- <https://media.neliti.com/media/publications/73081-ID-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan.pdf>. Diunduh tanggal 15 Juni 2022. Pukul 18.00 WIB
- Lestari, A. W., & Firdausi, F. 2017. Peran pemerintah Kota Batu dalam implementasi kebijakan pembangunan pariwisata berdasarkan paradigma pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Masyarakat Kebudayaan Dan Politik*, 30(3), 260–265.
- Lina, F. 2020. Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Pembangunan Desa (Studi Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah). *Jurnal Sosiologi Agama*.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pambudi, S. H. 2018. Strategi Pengembangan Agrowisata Dalam Mendukung Pengembangan Pertanian Studi Kasus di Desa Wisata Kaligono (Dewi Kano) Kecamatan Kaligesing kabupaten Puworejo.
- Pujiharto. 2010. *Kajian Pengembangan Gabungan Kelompok Tani Sebagai Kelembagaan Pengembangan Pertanian di Pedesaan*.
- Rezki, Ramadani & Maryani. 2021. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kepariwisata Kelurahan Agrowisata di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7 (2).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta).



- Sukino. 2014. *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sukmana, Oman. 2009. Model Pengembangan Lingkungan Kota Ekowisata (Studi Wilayah di Kota Batu). *Jurnal Humanity* Vol.5 No.1. Diunduh dari [www.ejournal.umm.ac.id](http://www.ejournal.umm.ac.id).
- Susilowati, S. D. 2017. Efektivitas Kelompok Tani Sebagai Wadah untuk Mengembangkan Traktor Melalui Program Dana Bergulir.
- Swastika, S. N. 2011. Penguatan Kelompok Tani:Langkah Awal dan Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4): 371–390.
- Swastika, S. N. 2011. Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Tekonologi Pertanian
- Undang-Undang tentang Kepariwisataan. UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM
- Utama, G.B.R., & Junaedi, W.R. 2018. *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Vianda, Muzha. 2013. Pengembangan Agrowisata dengan Pendekatan *Community Based Tourism* (Studi Kasus Dinas Pariwisata Kota Batu dan Kusuma Agrowisata Batu). *Jurnal Administrasi Publik* Vol 1 No 3 Hal. 135 ± 141. Malang.
- Wulandary, Chornelia, R. M., & Rohman, A. 2018. Peranan Pemerintah Kota Batu Dan Pemerintah Desa Punten Dalam Pemberdayaan Wisata Petik Apel. *Reformasi*, 8 (2): 178–185.
- Yustisia. K. & Theodora. S. 2016. Strategi Upaya Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Agrowisata Berbasis Masyarakat Kampung Domba Terpadu Juhut Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3 (3): 1-7.